

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya. Sekolah sebagai lembaga yang formal bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar-mengajar. Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peranan guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru yang merancang bagaimana proses tersebut mencapai tujuan yang diharapkan. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola komponen pengajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah menguasai dan terampil dalam menggunakan media dalam proses belajar mengajar atau dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa mempunyai ketertarikan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa juga dapat dengan mudah

memahami materi yang diajarkan oleh guru karena berbagai media yang digunakan guru dapat membuka pikiran siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis, mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu, menyajikan konsep secara utuh dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam menyampaikan pesan, sehingga pesan tersebut dipahami oleh siswa. Dengan adanya media sebagai saluran dalam menyampaikan pesan diharapkan timbulnya minat belajar siswa sehingga membantu keefektifan proses pembelajaran yaitu menyampaikan pesan atau isi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan mampu membangkitkan minat dan keinginan belajar siswa, membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan bahkan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah dengan adanya minat belajar yang merupakan daya penggerak atau pendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Dengan menggunakan media akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Dari hasil pengamatan penulis dan hasil observasi yang penulis terima khususnya guru kewirausahaan di SMK Swasta Prayatna 1 Medan, diketahui masih banyak guru yang tidak menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Banyak media pembelajaran yang tidak digunakan sesuai dengan fungsi oleh guru bidang studi. Kemudian, banyak guru yang tidak mampu menyelaraskan atau memadukan antara media yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan sehingga memungkinkan penggunaan media pembelajaran tidak memberikan perubahan positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengemas materi yang diajarkan sehingga siswa dapat tertarik dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.

Rendahnya minat belajar siswa kemungkinan disebabkan oleh penyajian materi yang kurang menarik perhatian siswa. Sebelum menyajikan materi pelajaran sebisa mungkin guru harus mendapatkan perhatian yang penuh dari siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga siswa fokus belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat memberikan penjelasan yang jelas dan tepat sehingga murid dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Media pembelajaran menjadi salah satu sarana pengajaran yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Ketepatan guru dalam memilih dan memadukan media memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih berminat dan

giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memungkinkan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan pemikiran di atas maka perlu diketahui hubungan media pembelajaran dengan menggunakan media dan meningkatkan minat belajar siswa sehingga memberi pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan konsep inilah yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian ini yaitu: **“Hubungan Media Pembelajaran dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi ajar yang mengakibatkan kurang maksimalnya prestasi belajar siswa
3. Kurang maksimalnya prestasi belajar siswa.
4. Siswa cenderung monoton dalam menerima pelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat demikian luasnya permasalahan, sementara kemampuan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Media pembelajaran yang ingin diteliti adalah media pembelajaran yang sederhana yaitu komputer dan LCD Proyektor.
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah Kewirausahaan.
3. Minat belajar siswa kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan.
4. Prestasi belajar yang ingin diteliti adalah prestasi belajar di kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan media pembelajaran dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2015/2016”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan media pembelajaran dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan berbagai media dalam proses pembelajaran.